

Manuskrip Lujainatur Rodiyah

by Lujainatur Rodiyah Lujainatur Rodiyah

Submission date: 23-Aug-2022 05:34AM (UTC-0400)

Submission ID: 1885884166

File name: 20020_2022_Lujainatur_Rodiyah_Manuskrip_-_Lujainatur_rodiah.pdf (299.62K)

Word count: 3523

Character count: 23869

**TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN
DOKUMEN REKAM MEDIS PADA RUANG
FILING DI PUSKESMAS GEGER**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh gelar
Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



**PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI
KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**

2022
HALAMAN PENGESAHAN
TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN
DOKUMEN REKAM MEDIS PADA RUANG
FILING DI PUSKESMAS GEGER

(Studi di Ruang Filing Dokumen Rekam Medis Puskesmas Geger)



Pembimbing

M. Afif Rijal Husni, S.ST., M.Kes

NIDN. 0712129301

TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN DOKUMEN REKAM MEDIS PADA RUANG *FILING* DI PUSKESMAS GEGER

(Studi di Ruang Filing Dokumen Rekam Medis Puskesmas Geger
Bangkalan)

Lujainatur Rodiyah

*email: lujainaturrodiyahjay@gmail.com

ABSTRAK

Keamanan dokumen rekam medis dari aspek fisik, biologis, dan kimiawi serta dari segi kerahasiaan harus dijaga. Ruang *filing* di Puskesmas Geger dikatakan belum terjaga keamanannya, dimana masih ditemukan petugas lain keluar masuk ruang *filing*, pintu sering tidak terkunci, belum terdapat AC, APAR pada ruang *filing*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis pada ruang *filing* di Puskesmas Geger.

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah petugas ruang *filing* dan petugas loket pendaftaran sedangkan objek penelitian ini adalah dokumen rekam medis dan ruang penyimpanan dokumen rekam medis. Cara pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

Keamanan dokumen rekam medis diruang *filing* di Puskesmas Geger belum terjaga, dimana belum terdapat APAR untuk melindungi dokumen rekam medis dari bahaya kebakaran, keadaan ruangan kurang terang, belum digunakan kapur barus dan belum terdapat AC untuk mengatur suhu ruangan.

Di Puskesmas Geger pernah terjadi kehilangan dokumen rekam medis sebanyak kurang lebih 5 (lima) DRM dalam satu bulan, kondisi pencahayaan di ruang *filing* masih kurang baik, rak penyimpanan sudah menggunakan roll o'pack namun sebagian masih menggunakan rak kayu dan kerahasiaan dokumen rekam medis masih belum terjaga dengan baik karena masih ada petugas selain rekam medis yang masuk ke ruang *filing*.

Kata Kunci : Keamanan, Kerahasiaan, Ruang *Filing*.

1. Judul Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa Diploma III Perekam dan Informasi Kesehatan STIKes
Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

**THE REVIEW OF SECURITY AND CONFIDENTIALITY OF
MEDICAL RECORD DOCUMENTS IN THE FILING
ROOM AT GEGER PUBLIC HEALTH
CENTER**

*(Study in Medical Record Document Filing Room at Geger Health Center
Bangkalan)*

Lujainatur Rodiyah

*email: lujainaturrodiyahjay@gmail.com

ABSTRACT

The security of medical record documents from the physical, biological and chemical aspects as well as in terms of confidentiality must be maintained. The filing room at the Geger Health Center is said to have not been gated yet, where other officers were found in and out of the filing room, the door was often unlocked, there was no air conditioning, and no fire extinguishers in the filing room. The purpose of this study is to determine the security and confidentiality of medical record documents in the filing room at Geger Health Center..

This type of research used descriptive research with a qualitative approach. The subjects of this research were filing room officers and registration counter officers, while the object of this research were medical record documents and medical record document storage rooms. How to collect data by observation and interviews.

The security of medical record documents in the filing room at the Geger Health Center had not been maintained, where there was no fire extinguishers to protect medical record documents from fire hazards, the room was not bright, camphor had not been used and there was no air conditioner to regulate the room temperature.

At the Geger Health Center there has been a loss of medical record documents of approximately 5 (five) DRM in one month, the lighting conditions in the filing room are still not good, the storage shelves have used roll o'packs but some still use wooden shelves and the confidentiality of medical record documents is still not well maintained because there are officers other than medical records who enter the filing room.

Keywords : Security, Confidentialy, Filing Room.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat yang lebih mengutamakan upaya promosi dan pencegahan, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas merupakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan.

Menurut PERMENKES Nomor 55 Tahun 2013 rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan,

pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan serta segala pelayanan dan tindakan maupun pengobatan baik rawat inap, rawat jalan maupun gawat darurat.

Filing adalah kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*Storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*Retrieval*). Bagian *filing* berfungsi sebagai penjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen. Ruang *filing* harus aman karena untuk melindungi dokumen rekam medis dari kerusakan, kehilangan atau digunakan oleh pihak yang tidak berwenang. Keamanan meliputi perlindungan fisik dan elektronik secara utuh, sehingga menjamin

ketersediaan dan kerahasiaan pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien itu berobat. (Putra, 2018).

Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan pada dokumen. Artinya tidak semua orang bisa membaca maupun mengetahui isi rekam medis.

Adapun aspek dari kerusakan yang dimaksud yaitu aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis serta perncurian. Sedangkan untuk keamanan isi dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan dalam peminjaman. Sehingga dokumen rekam medis dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya (Melati & Tri, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Ovtasari & Pratama (2020) menyatakan bahwa dalam keamanan dokumen rekam medis pasien masih terdapat beberapa masalah diantaranya berdasarkan denah ruangan, jendela pada ruangan penyimpanan tanpa teralis dan selalu terbuka sehingga siapa saja

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/III/2008 yang lewat bisa langsung melihat berkas rekam medis pada ruang penyimpanan serta dokumen rekam medis pasien tersebut di fotokopi diluar ruang penyimpanan. Dari aspek kerahasiaan pintu tidak dikunci dan masih ada petugas selain

rekam medis masuk ke ruang penyimpanan. Sedangkan menurut Melati & Tri (2018) menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang *filing* masih belum baik dikarenakan ada 2 dokumen yang hilang dan sering didapati juga yang mendistribusikan dokumen rekam medis adalah pasien sendiri, masih ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis pasien.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan November 2021 yang dilakukan di Puskesmas Geger peneliti mendapatkan hasil dari wawancara dan observasi dimana keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis masih belum terjaga dengan baik, karena masih ada dokumen yang hilang.

Menurut petugas rekam medis penyebab kehilangan tersebut dikarenakan tidak dikembalikannya dokumen rekam medis dari bagian poli dalam waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan kehilangan pada dokumen rekam medis. Fasilitas di Puskesmas Geger belum memadai dilihat dari ruang penyimpanan rekam medis yang sempit, penerangan juga kurang dan belum terdapat AC untuk pengatur suhu ruangan. Diketahui juga belum adanya penggunaan kapur barus pada rak *filing* dan apabila ada sisa makanan dan minuman yang jatuh dapat mengundang serangga sehingga berisiko menimbulkan kerusakan pada dokumen rekam medis. Dari aspek kerahasiaan, diketahui bahwa sudah ada aturan yang tertempel jelas pada pintu ruang *filing*, yaitu “selain petugas

rekam medis dilarang masuk” namun masih ada petugas selain rekam medis masuk ke ruang penyimpanan dokumen rekam medis pasien, sehingga ruangan tersebut tidak menjamin keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis pasien. Selain itu dampak yang akan ditimbulkan jika keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis tidak terjaga dengan baik akan menyebabkan terhambatnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi Puskesmas dan dapat menyebabkan kerugian bagi pasien dan Puskesmas jika terjadi kebocoran data pada dokumen rekam medis. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul “Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan

Dokumen Rekam Medis pada Ruang *Filing* di Puskesmas Geger”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang tujuannya mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai kewan dan kerahasiaan dokumen rekam medis pada ruang *filing* di Puskesmas Geger. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu memperoleh pemahaman yang mendalam terkait keamanan dokumen rekam medis dilihat dari aspek kehilangan, fisik, isi dan memperoleh pemahaman tentang kerahasiaan dokumen rekam medis pada ruang *filing* di Puskesmas Geger.

HASIL PENELITIAN

1. Aspek Keamanan dari Segi Kehilangan Dokumen Rekam Medis pada Ruang *Filing* di Puskesmas Geger

Diketahui pernah terjadi kehilangan kurang lebih 5 (lima) dokumen rekam medis dalam satu bulan yang disebabkan karena keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis dari bagian poli dalam jangka waktu yang cukup lama dan akhirnya hilang. Untuk mengatasi hal tersebut petugas rekam medis membuat dokumen rekam medis yang baru dengan rekam medis ke bagian poli dan pengembalian dokumen rekam medis dilakukan oleh petugas poli yang mengantarkan ke ruang *filing*.

2. Aspek Keamanan dari Segi Kerusakan oleh Faktor Fisik Dokumen Rekam Medis pada Ruang *Filing* di Puskesmas Geger

Berdasarkan dari hasil penelitian pada ruang *filing* di Puskesmas Geger diketahui bahwa

nomer rekam medis yang lama jika pasien membawa kartu indeks berobat. Namun untuk pasien yang tidak membawa kartu indeks berobat, maka petugas rekam medis membuat dokumen rekam medis yang baru. Pendistribusian dokumen rekam medis tidak dilakukan oleh petugas rekam medis melainkan petugas loket yang mengantarkan dokumen letak ruang *filing* bersebelahan dengan loket pendaftaran pasien, jarak rak satu dengan lain sangat dekat yaitu kurang lebih 40-50 cm dan dalam ruangan hanya terdapat

2 buah lampu, namun terdapat jendela yang selalu terbuka dan terdapat ventilasi sehingga dapat membantu mengatur suhu dan pencahayaan dalam ruangan yang masih kurang terang. Dan pada ruang *filing* masih belum

menggunakan AC untuk mengatur suhu ruangan. Suhu ruangan sekitar 31,6°C dan kelembabannya sekitar 69%. Di Puskesmas Geger terdapat 1 APAR dalam satu lantai, namun khusus di ruang *filing* belum tersedia.

3. Aspek Keamanan dari Segi Kerusakan oleh Faktor Biologi Dokumen Rekam Medis pada Ruang Filing di Puskesmas Geger

Berdasarkan hasil observasi pada ruang filing di Puskesmas Geger diketahui bahwa rak penyimpanan sudah menggunakan *roll o'pack* namun sebagian masih menggunakan rak kayu. Keadaan ruangan yang tidak ada ventilasinya menyebabkan dinding ruangan menjadi lembab, juga jarak yang satu dengan yang lainnya sangat dekat dan masih banyak dokumen yang sudah diretensi tertumpuk di lantai.

Petugas mengatakan belum menggunakan kamper atau kapur barus untuk mengantisipasi apabila ada serangga, hama perusak kertas dan tikus yang masuk ke ruang *filing*. Selama ini untuk menjaga dokumen rekam medis ruangan

hanya dibersihkan, tetapi petugas mengatakan pernah terdapat tikus yang masuk ke dalam ruang *filing* namun tidak sampai merusak dokumen rekam medis.

4. Aspek Keamanan dari Segi Kerusakan oleh Faktor Kimiawi Dokumen Rekam Medis pada Ruang *Filing* di Puskesmas Geger

Dari hasil observasi pada ruang *filing* di Puskesmas Geger diketahui bahwa tidak ditemukan adanya kegiatan makan dan minum di ruang *filing*. Petugas rekam medis disiplin dengan tidak makan

atau minum di ruangan. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara kepada petugas *filing* dan petugas loket pendaftaran di Puskesmas Geger. Begitupun dengan penggunaan tinta dalam penulisan isi dokumen rekam medis, berdasarkan hasil observasi tinta yang digunakan tidak mudah pudar karena penulisan nomer rekam medis pada map dokumen rekam medis menggunakan spidol permanen.

5. Aspek Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis pada Ruang *Filing* di Puskesmas Geger hanya menanyakan maksud dan tujuan dari peminjaman dokumen rekam medis tersebut tanpa berpedoman pada SOP. Namun menurut keterangan petugas mengatakan bahwa tidak pernah terjadi kebocoran isi

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Geger keamanan dokumen rekam medis dari aspek kerahasiaan masih belum sepenuhnya terjaga dengan baik karena masih ada petugas lain selain petugas rekam medis yang masuk ke ruang *filing* meskipun sudah ada tanda peringatan “selain petugas rekam medis dilarang masuk”, pintu tidak terkunci dan selalu terbuka. Terkait dengan pelepasan informasi di Puskesmas Geger masih belum terdapat SOP, jadi untuk pelaksanaannya petugas data yang terkandung pada dokumen rekam medis. Karena selama ini informasi yang diisi di dalam dokumen rekam medis hanya diisi oleh dokter, tenaga kesehatan dan perawat.

PEMBAHASAN

1. Aspek Keamanan dari Segi Kehilangan Dokumen Rekam Medis pada Ruang *Filing* di Puskesmas Geger

Di Puskesmas Geger pernah terjadi kehilangan dokumen rekam medis sebanyak kurang lebih 5 (lima) dokumen rekam medis dalam satu bulan yang disebabkan karena keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis dari bagian poli dalam jangka waktu yang cukup lama dan akhirnya hilang dan pendistribusian dokumen rekam medis tidak dilakukan oleh petugas rekam medis melainkan petugas loket yang mengantarkan dokumen rekam medis ke bagian poli.

Berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit tahun 2018 tentang standar Manajemen Informasi dan

Rekam Medis 11 menyatakan bahwa berkas rekam medis dilindungi dari kehilangan, kerusakan, gangguan serta akses dan penggunaan yang tidak berhak. Menurut Wijaya & Dewi (2017) bahwa konsep pengeluaran rekam medis dari rak penjajaran yaitu harus mengetahui kemana rekam medis akan dikirim.

2. Aspek Keamanan dari Segi Kerusakan oleh Faktor Fisik Dokumen Rekam Medis pada Ruang *Filing* di Puskesmas Geger

Di Puskesmas Geger belum terdapat AC untuk mengatur suhu ruangan. Untuk menstabilkan suhu dan kelembaban ruangan petugas menggunakan kipas angin dan selalu membuka jendela, sehingga ruangan tidak terlalu

lembab karena terkena sinar matahari. Sudah tersedia APAR dalam satu lantai, namun khusus di ruang filing belum tersedia. Dan di dalam ruangan hanya terdapat 2 buah lampu, sehingga keadaan ruang filing masih kurang terang.

Menurut Ihsan (2019) ruang penyimpanan dokumen rekam medis harus terang dan lebih baik lagi menggunakan penerangan alam yaitu sinar matahari serta ruang penyimpanan tidak boleh terlalu lembab, untuk mengukur suhu ruangan maka dapat dipasang AC yang dihidupkan selama 24 jam terus menerus. Menurut Sugiarto & Wahyono (2015) bahwa ruangan harus tersedia APAR diruang penyimpanan, letaknya harus strategis dan ruang penyimpanan letaknya

harus jauh dari barang-barang yang mudah terbakar.

3. Aspek Keamanan dari Segi Kerusakan oleh Faktor Biologi Dokumen Rekam Medis pada Ruang *Filing* di Puskesmas Geger

Pada ruang filing di Puskesmas Geger rak penyimpanan sudah menggunakan *roll o'pack* namun sebagian masih menggunakan rak kayu. Keadaan ruangan yang tidak ada ventilasinya menyebabkan dinding ruangan menjadi lembab. Belum menggunakan kamper atau kapur barus untuk mengantisipasi apabila ada serangga, hama perusak kertas dan tikus yang masuk ke ruang *filing*.

Menurut Sahfitri (2017) Salah satu cara untuk

menghindari dan mengatasi dari serangan serangga atau hama pemakan kertas adalah dengan penggunaan kapur barus di tempat penyimpanan. Menurut Alfiansyah dkk (2020) menyatakan bahwa dokumen rekam medis seharusnya disimpan di ruang filing dengan menggunakan rak tertutup. Hal ini bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap keamanan DRM dari bahaya kerusakan fisik, biologi, kimiawi, dan bahaya pencurian data.

4. Aspek Keamanan dari Segi Kerusakan oleh Faktor Kimiawi Dokumen Rekam Medis pada Ruang *Filing* di Puskesmas Geger

Pada ruang *filing* tidak ditemukan adanya kegiatan makan dan minum di ruang *filing*. Namun terkadang masih

ada petugas yang makan dan minum di bagian loket pendaftaran. Untuk penggunaan tinta dalam penulisan isi DRM, kualitas tinta yang digunakan tidak mudah pudar karena penulisan nomer rekam medis pada map dokumen rekam medis menggunakan spidol permanent.

Menurut Hatauruk & Astuti (2018) makanan dan minuman dapat mempengaruhi kerusakan pada DRM, karena apabila makanan tersebut mengandung minyak akan menempel dan menjadi kotor. Bahkan bahan kimia yang terkandung pada makanan dan minuman tersebut juga dapat merusak kertas.

Menurut Setyowati (2020) penggunaan tinta yang berkualitas tidak mungkin luntur, sedangkan penggunaan

tinta yang berkualitas rendah akan merusak dan melunturi kertas bila sengaja tersentuh air atau udara yang lembab.

5. Aspek Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis pada Ruang *Filing* di Puskesmas Geger

Keamanan dokumen rekam medis dari aspek kerahasiaan masih belum sepenuhnya terjaga dengan baik karena masih ada petugas lain selain petugas rekam medis yang masuk ke ruang *filing* meskipun sudah ada tanda peringatan “selain petugas rekam medis dilarang masuk”, pintu tidak terkunci dan selalu terbuka. Namun terkait dengan keamanan pada isi data dokumen rekam medis, di Puskesmas Geger tidak pernah terjadi kebocoran isi

data yang terkandung pada dokumen rekam medis.

Menurut Permenkes RI No 269/MENKES/PER/III/2008

tentang Rekam Medis pasal 10 ayat (1) Informasi tentang identitas diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

Menurut Rano (2015) pelepasan informasi rekam medis kepada orang atau badan yang diberi kuasa pasien, misalnya pihak asuransi yang menanggung biaya pengobatan, diperlukan surat kuasa pasien atau yang bertanggung jawab terhadap pasien tersebut (bila pasien tak kuasa membuat

surat kuasa). Surat kuasa ini dapat disediakan oleh sarana kesehatan atau rumah sakit yang bersangkutan. Selanjutnya pemegang kuasa harus menunjukkan identitas diri dan kemudian harus memperoleh ijin dari pimpinan sarana kesehatan setelah disetujui oleh komite medis dan rekam medis.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Di Puskesmas Geger pernah terjadi kehilangan dokumen rekam medis sebanyak kurang lebih 5 (lima) dokumen rekam medis dalam satu bulan disebabkan oleh keterlambatan pengembalian DRM dari poli dalam jangka waktu yang cukup lama.
- b. Kondisi pencahayaan di ruang *filing* Puskesmas Geger masih kurang baik, karena

hanya terdapat 2 (dua) buah lampu dan belum menggunakan AC untuk mengatur suhu ruangan. Di Puskesmas Geger beberapa sudah menggunakan *roll o'pack* namun sebagian masih menggunakan rak kayu dan terdapat 1 (satu) APAR dalam satu lantai, namun khusus di ruang *filing* belum tersedia.

- c. Belum menggunakan kamper atau kapur barus untuk mengantisipasi apabila ada serangga, hama perusak kertas dan tikus yang masuk ke ruang *filing*.
- d. Tidak ditemukan adanya kegiatan makan dan minum di ruang *filing* dan untuk penggunaan tinta dalam penulisan dokumen rekam medis, sudah menggunakan tinta dengan kualitas yang cukup baik karena penulisan nomer rekam medis

pada map dokumen rekam medis menggunakan spidol permanen.

e. Keamanan dokumen rekam medis dari aspek kerahasiaan masih belum sepenuhnya terjaga dengan baik karena masih ada petugas lain selain petugas rekam medis yang masuk ke ruang *filing* meskipun sudah ada tanda peringatan “selain petugas rekam medis dilarang masuk”, pintu tidak terkunci dan selalu terbuka.

5.2 Saran

a. Sebaiknya menambah jumlah lampu di ruang *filing* agar apabila ada kerusakan ringan akibat serangga atau hama pemakan kertas akan cepat diketahui oleh petugas.

b. Sebaiknya pada ruang *filing* terdapat AC supaya suhu di ruang *filing* tidak begitu panas dan lembab.

c. Sebaiknya menggunakan kamper pada rak penyimpanan untuk melindungi DRM dari serangga atau hama pemakan kertas.

d. Sebaiknya dokumen rekam medis yang keluar dari penyimpanan diantarkan oleh petugas distribusi, selain petugas rekam medis dilarang masuk ke ruang rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, G., Wijayanti, R. A., Swari, S. J., Nuraini, N., Wafiroh, S. (2020). Determinan Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing RS X. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 1(2): 31 - 51.
- Hutauruk, M, P., & Astuti, T, W. (2018). Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(2), 510–518.

- Ihsan, M. A. N. (2019). Tinjauan Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Filing RS Panti Wilasa dr Cipto Semarang Tahun 2019. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. 3(1): 386-393
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55. *Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*. Jakarta: Kementerian kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43. *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian kesehatan RI.
- Kharisma, R. (2018). Tinjauan Aspek Keamanan Berkas Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rs Bhayangkara Polda Diy. *Jurnal Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/PERMENKES/PER/III/2008. *Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2004). Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29. *Praktik Kedokteran*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36. *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit (2018), *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi I*. Jakarta: Komisi Akreditasi Rumah Sakit.
- Ovtasari, M., & Pratama, R. Y. (2020). Analisis Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis Pada Ruang Penyimpanan Di RSUD Sekadau. *Jupermik*, 3(1), 114–119.
- Putra T, F. (2018). Tinjauan Sistem Keamanan Ruang Filing Di Unit Rekam Medis Rs Tk. Ii Dr. Soedjono Magelang Tahun 2018. *jurnal ilmu kesehatan*. 6(4): 1-4
- Rustiyanto, E., & Rahayu, W, A. (2012). *Manajemen filing dokumen rekam medis dan informasi kesehatan*. Yogyakarta: UI-Press
- Sahfitri, Y. (2017). Tinjauan Aspek Keamanan Berkas Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rst Dr. Soetarto Yogyakarta. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 4(3):44-48
- Setyowati, Maryani. (2020) Tinjauan Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis di

Ruang Filing Puskesmas
Lebdorsari Semarang. *Jurnal
Visikes*. 12(2): 156-162

Sudra, R, I. (2017). *Materi Pokok
Rekam Medis*. Tangerang
Selatan: UI-Press

Sugiarto, A dan Wahyono, T.
(2015). *Manajemen
Kearsiapan Modern dan
Distribusinya*. Yogyakarta:
Gava Media

Sugiyono, 2. (019). *Metode
Kualitatif, Kuantitatif dan
R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, L., & Dewi R, D. (2017).
*Manajemen Informasi
Kesehatan II* Jakarta: BPPSD



Manuskrip Lujainatur Rodiyah

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.stikesnhm.ac.id

Internet Source

1%

2

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

<1%

3

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

<1%

4

Submitted to Universitas Sumatera Utara

Student Paper

<1%

5

www.ijosmas.org

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Lujainatur Rodiyah

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19